

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan adanya perubahan tingkat setiap pertemuan yang dilihat dari lembar observasi, hasil setiap siklus yaitu: (1) Siklu I, pertemuan I 77.5%, pertemuan II 75.42%, dan pertemuan III 75.4%, dan (2) Siklus II, pertemuan I 60.83%, pertemuan II 56.67%, dan pertemuan III 44.17%.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, melalui observasi terlihat adanya perubahan tingkat pemahaman siswa slow learner setelah diterapkan metode demonstrasi pada layanan informasi yang diselenggarakan. Semula siswa slow sulit mengungkapkan ide, daya konsentrasi rendah, perhatian belajar rendah, dan pola interaksi kurang. Setelah diselenggarakan layanan informasi dengan metode demonstrasi, siswa slow learner mampu memahami materi layanan yang disampaikan yang disampaikan dan bahkan dapat memfokuskan perhatiannya, mengemukakan pendapat, dan mampu menjalin interaksi dengan teman-temannya serta peneliti.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penerapan metode demonstrasi pada layanan informasi yaitu: (1) materi belajar kelompok melalui peragaan sebuah kertas dengan memanfaatkan berbagai alat tulis, dan (2) materi kenakalan remaja melalui peragaan dengan memanfaatkan bahan material dan peralatan rumah tangga.

4. Proses Layanan

Adapun prosedur dalam penelitian ini menggunakan tiga siklus, masing-masing siklus memiliki 4 tahap yaitu rencana, pelaksanaan, evaluasi, dan refleksi.

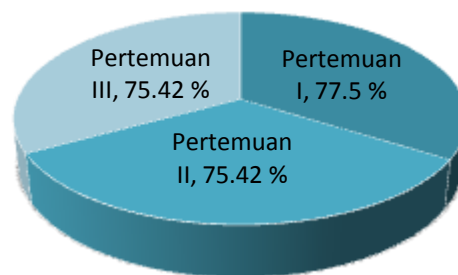
1. Siklus I

- a. Rencana : Layanan informasi (Pentingnya Belajar Kelompok)
- b. Pelaksanaan
 - 1) Peneliti sebagai guru BK dalam penyelenggaraan layanan informasi mengatur tempat duduk siswa.
 - 2) Meminta siswa untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting dari pelaksanaan demonstrasi yang dilakukan.
 - 3) Guru BK mendemonstrasi materi pentingnya belajar kelompok yaitu sebagai berikut:
 - ❖ Siswa diminta untuk mengeluarkan seluruh alat tulis yang dimilikinya sebelum mengikuti proses pembelajaran.
 - ❖ Setelah itu siswa diminta untuk menyebutkan apa saja alat tulis yang dibawa.
 - ❖ Siswa diminta menyebutkan keunggulan dan manfaat alat tulis yang dibawa.
 - ❖ Guru BK juga mengeluarkan alat tulis yang dibawa dan menyebutkan keunggulan dan manfaat alat tulis tersebut.
 - ❖ Guru membagikan sebuah kertas kepada siswa.

- ❖ Siswa diminta untuk melakukan aktifitas sesuai perintah guru BK. Adapun perintah yaitu: siswa diminta untuk menggambar, siswa diminta untuk menyelesaikan perhitungan matematika, dan terakhir siswa diminta untuk membuat sebuah puisi.
- ❖ Siswa diminta untuk dapat mengemukakan pendapat terkait demonstrasi yang dipergunakan.
- ❖ Lebih lanjut guru BK menjelaskan pentingnya belajar kelompok.

c. Evaluasi

Peneliti mengamati perkembangan pengetahuan pada anak *slow learner* melalui lembar observasi yang telah dipersiapkan, dengan melihat diagram berikut ini.



d. Refleksi

Berdasarkan hasil evaluasi yang peneliti lakukan, peneliti menyimpulkan bahwa perlu tindakan berikutnya dengan materi yang berbeda atau masuk ke siklus II.

2. Siklus II

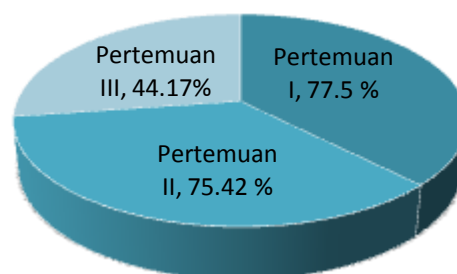
- a. Rencana : Layanan informasi (Kenakalan Remaja)
- b. Pelaksanaan

- 1) Peneliti sebagai guru BK dalam penyelenggaraan layanan informasi mengatur tempat duduk siswa.
- 2) Meminta siswa untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting dari pelaksanaan demonstrasi yang dilakukan.
- 3) Guru BK mendemonstrasi materi kegiatan belajar di dalam kelas yaitu sebagai berikut:
 - ❖ Guru BK menjelaskan konsep kenakalan remaja melalui foto.
 - ❖ Guru menjelaskan cara penolakan kenakalan remaja melalui demonstrasi antara lain:
 - a) Mengeluarkan 2 buah gelas air mineral
 - b) Menyediakan air putih
 - c) Menyediakan kacang hijau sebagai perilaku bolos belajar, batu kecil sebagai merokok, pasir sebagai tawuran antar pelajar, beras sebagai suka berpacaran.
 - d) Guru BK selanjutnya memminta salah satu siswa untuk membantu demonstrasi.
 - e) Guru BK menyampaikan instruksi tentang perilaku kenalakan remaja.
 - f) Siswa diminta memasukkan air mineral ke dalam gelas.
 - g) Siswa diminta memasukkan kacang hijau sebagai perilaku bolos ke dalam gelas yang sudah terisi air.
 - h) Siswa diminta memasukkan batu kecil sebagai perilaku merokok ke dalam gelas yang sudah terisi air.

- i) Siswa diminta memasukkan pasir sebagai perilaku tawuran ke dalam gelas yang sudah terisi air.
- j) Siswa diminta memasukkan beras sebagai perilaku suka berpacaran ke dalam gelas yang sudah terisi air.
- k) Selanjutnya guru BK menjelaskan melalui demonstrasi bagaimana cara menghindari perilaku kenakalan remaja dengan menggunakan saringan teh.
- l) Guru BK meminta siswa menyimpulkan makna dari materi yang telah dijelaskan melalui demonstrasi yang telah diperagakan.

c. Evaluasi

Peneliti mengamati perkembangan pengetahuan pada anak *slow learner* melalui lembar observasi yang telah dipersiapkan, dengan melihat adanya perubahan yang terjadi dengan melihat diagram berikut.



d. Refleksi

Berdasarkan hasil evaluasi yang peneliti lakukan, peneliti menyimpulkan bahwa adanya peningkatan pemahaman siswa *slow learner*.

B. Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 3 Kota Jambi diatas, maka dapat direkomendasikan bahwa:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan masukan dan sumbangan pada program studi Bimbingan dan Konseling guna meningkatkan pelayanan kepada siswanya.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi para guru BK untuk membantu meningkatkan pemahaman siswa slow learner dengan menggunakan metode demonstrasi pada penyelenggaraan layanan informasi.
3. Memberikan pemahaman kepada siswa lain untuk dapat membantu dan saling bekerja sama dengan siswa slow learner dalam proses pembelajaran.